



Implementasi kegiatan belajar bersama dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SD

Habibi^{1*}, Tukini Rahmawati¹, Rosnawati¹, Buchori¹, Rizky Firnanda²

¹Universitas Merangin, Jambi, Indonesia

²Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia.

*habibiuci87@gmail.com

Abstract

This study was motivated by the low learning motivation in mathematics among students of SD Negeri 78/VI Tiangko I, particularly in basic numeracy skills, based on initial observations conducted during a community service program (KKN). The purpose of this activity was to increase students' motivation in learning mathematics through a collaborative learning approach at Post 1 Tiangko Village, focusing on strengthening basic numeracy skills for elementary school students. The method used in this community service activity consisted of two stages, namely observation and lecture. In the observation stage, a basic numeracy test was administered to identify students' initial abilities, while in the lecture stage, learning motivation and basic arithmetic concepts were delivered through interactive and enjoyable group learning activities. The results showed an improvement in students' learning motivation, indicated by increased activeness, enthusiasm, and willingness to solve simple mathematics problems after the activity. In addition, the more relaxed and interactive learning atmosphere made students more interested in learning mathematics. In conclusion, the collaborative learning activities at Post 1 Tiangko Village were effective in improving students' motivation to learn mathematics through a simple, interactive, and enjoyable learning approach.

Keywords: Collaborative Learning; Mathematics; Motivation to Learn; Numeracy; Elementary School Students.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar matematika siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I, khususnya dalam kemampuan berhitung yang masih tergolong rendah berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa melalui metode belajar bersama di Posko 1 Desa Tiangko dengan ruang lingkup pada penguatan kemampuan numerasi dasar siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah metode pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari dua tahap, yaitu observasi dan ceramah. Pada tahap observasi dilakukan tes awal kemampuan berhitung siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman dasar, sedangkan pada tahap ceramah diberikan motivasi belajar serta penguatan konsep berhitung melalui kegiatan belajar bersama yang bersifat interaktif dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, antusiasme, serta keberanian siswa dalam mengerjakan soal matematika sederhana setelah kegiatan berlangsung. Selain itu, suasana pembelajaran yang lebih santai dan interaktif membuat siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran matematika. Kesimpulannya, kegiatan belajar bersama di Posko 1 Desa Tiangko efektif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I melalui

pendekatan pembelajaran yang sederhana, interaktif, dan menyenangkan.

Kata kunci: Belajar Bersama; Matematika; Motivasi Belajar; Numerasi; Siswa Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk mengembangkan potensi, membentuk karakter, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Asilia, 2025). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran fundamental dalam pendidikan adalah matematika. Matematika diajarkan sejak jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi karena memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, seperti dalam perhitungan, pengukuran, pengelolaan keuangan, hingga pemecahan masalah (Lumowa dkk., 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa matematika merupakan dasar penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis dan sistematis peserta didik (Handayani, 2025). Namun, pada kenyataannya pembelajaran matematika masih menjadi salah satu tantangan terbesar bagi peserta didik, khususnya di tingkat sekolah dasar. Banyak siswa yang menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan, dan tidak menyenangkan. Persepsi negatif ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep dan hasil belajar mereka (M. H. Ramadhani dkk., 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, masih terdapat siswa kelas tinggi yang mengalami kesulitan dalam kemampuan berhitung dasar (numerasi). Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta mengerjakan soal sederhana yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selain itu, sebagian siswa juga menunjukkan kurangnya kepercayaan diri dalam menjawab soal matematika di kelas. Rendahnya motivasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain metode pembelajaran yang kurang variatif, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta anggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan agar siswa lebih termotivasi dalam belajar matematika. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar matematika (Badran & Aisyah, 2026).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis belajar bersama (*collaborative learning*). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar secara berkelompok, saling membantu, dan berinteraksi aktif dalam memahami materi. Selain itu, pendekatan *joyful learning* juga dapat diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa tertekan dalam belajar matematika. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan (Hariani dkk., 2024). Dalam konteks kegiatan KKN, mahasiswa memiliki peran sebagai fasilitator dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat, khususnya di sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan belajar bersama di

Posko 1 Desa Tiangko menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar dapat ditingkatkan melalui penggunaan berbagai model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Penelitian-penelitian tersebut menjadi dasar penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar. Penelitian Makhmuri dan Andini (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD, di mana semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Hal ini menegaskan bahwa aspek motivasi merupakan faktor penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Selanjutnya, Simanullang dkk. (2024) menyatakan bahwa gaya belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SD, sehingga motivasi tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran yang efektif. Selain itu, Abdillah (2023) menyoroti pentingnya pengembangan instrumen motivasi belajar matematika di tingkat sekolah dasar yang valid dan reliabel karena motivasi belajar merupakan variabel penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami matematika. Penelitian lain oleh Tuzzahra dkk. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Joyful Learning* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar melalui media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Sejalan dengan itu, Wulandari dkk. (2024) juga membuktikan bahwa pendekatan *Joyful Learning* mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan karena menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, serta berfokus pada motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan matematika siswa sekolah dasar. Meskipun sudah banyak penelitian yang membahas tentang peningkatan motivasi belajar matematika, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas formal, yaitu melalui kegiatan belajar bersama di Posko KKN yang berada di lingkungan desa.

Jika penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada penerapan model pembelajaran di dalam kelas seperti *cooperative learning*, *make a match*, atau *student facilitator and explaining*, maka penelitian ini lebih menekankan pada pendekatan pengabdian masyarakat yang bersifat langsung kepada siswa di lingkungan tempat tinggal mereka. Pembelajaran dilakukan secara lebih fleksibel, santai, dan tidak terikat pada aturan kelas formal. Selain itu, kegiatan ini juga menggabungkan pendekatan *joyful learning* dan *collaborative learning* dalam bentuk kegiatan belajar bersama yang interaktif. Siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam proses belajar yang dilakukan secara kelompok kecil di Posko KKN. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa karena dilakukan di luar lingkungan sekolah. Dengan demikian, kebaruan dari penelitian ini terletak pada konteks pelaksanaan (berbasis KKN di masyarakat), pendekatan (belajar bersama di posko),

serta tujuan utama yaitu peningkatan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar melalui kegiatan non-formal yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar matematika siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I melalui penerapan kegiatan belajar bersama. Penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan numerasi dasar siswa melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Subjek penelitian adalah siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I dengan ruang lingkup penelitian meliputi observasi kemampuan awal siswa, pelaksanaan kegiatan belajar bersama, pemberian motivasi belajar, serta evaluasi perubahan motivasi belajar siswa setelah kegiatan dilaksanakan. Kegiatan belajar bersama yang awalnya dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikembangkan menjadi kegiatan penelitian pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran matematika yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar di daerah pedesaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 78/VI Tiangko I, Desa Tiangko, Kecamatan Sei Manau, Kabupaten Merangin. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan belajar bersama serta perubahan motivasi belajar matematika siswa setelah kegiatan dilaksanakan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung. Lokasi penelitian bertempat di Posko 1 Desa Tiangko dengan subjek penelitian yaitu siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I yang berjumlah kurang lebih 20 siswa, khususnya siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika pada materi dasar numerasi. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal untuk mengetahui kondisi dan kemampuan dasar siswa, pelaksanaan kegiatan belajar bersama, pemberian motivasi belajar, serta evaluasi terhadap perubahan motivasi dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh melalui observasi langsung, tes kemampuan awal siswa, serta pengamatan terhadap aktivitas dan motivasi belajar siswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, data tambahan diperoleh dari hasil diskusi dan tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung (M dkk., 2026). Langkah-langkah penelitian dimulai dari tahap observasi awal untuk mengetahui kondisi kemampuan siswa dalam matematika, khususnya pada operasi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Setelah itu dilakukan tes sederhana sebagai pengukuran awal kemampuan siswa. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan belajar bersama yang dilakukan melalui pendekatan ceramah, diskusi, dan latihan soal secara berkelompok dengan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Duli, 2020).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan cara membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Tolok ukur keberhasilan kegiatan

ini dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, antusiasme, serta keberanian siswa dalam menjawab soal matematika. Hasil pengamatan kemudian direduksi, disajikan, dan disimpulkan untuk mengetahui efektivitas kegiatan belajar bersama dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa (Suherman dkk., 2025). Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep penelitian tindakan berbasis pengabdian masyarakat sebagaimana dijelaskan dalam literatur metodologi penelitian pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posko 1 Desa Tiangko dengan subjek penelitian siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I yang berjumlah kurang lebih 20 siswa. Kegiatan penelitian difokuskan pada peningkatan motivasi belajar matematika melalui kegiatan belajar bersama yang dilakukan secara interaktif dan berkelompok. Pada tahap awal penelitian, dilakukan observasi terhadap proses belajar matematika siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selain itu, siswa juga terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa cenderung pasif, kurang percaya diri, dan ragu ketika diminta menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal matematika di depan teman-temannya.

Hasil tes awal numerasi sederhana menunjukkan bahwa kemampuan dasar berhitung siswa masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Sebagian siswa masih melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal perkalian dan pembagian sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa motivasi dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika masih perlu ditingkatkan.

Tabel 1. Perubahan Motivasi Belajar Siswa

No.	Indikator Motivasi Belajar	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Keaktifan bertanya	Rendah	Meningkat
2	Keberanian menjawab soal	Kurang percaya diri	Lebih percaya diri
3	Antusias mengikuti pembelajaran	Kurang antusias	Sangat antusias
4	Kerja sama antar siswa	Kurang terlihat	Semakin aktif
5	Kehadiran siswa	Tidak konsisten	Lebih aktif hadir

Berdasarkan Tabel 1 terlihat adanya perubahan positif pada motivasi belajar matematika siswa setelah dilaksanakan kegiatan belajar bersama. Perubahan tersebut terlihat pada meningkatnya keaktifan siswa dalam bertanya, keberanian dalam menjawab soal, antusias mengikuti pembelajaran, serta meningkatnya kerja sama antar siswa selama kegiatan berlangsung. Pelaksanaan kegiatan belajar bersama dilakukan melalui pembelajaran kelompok dengan pendampingan secara langsung oleh mahasiswa. Dalam kegiatan tersebut, siswa diberikan penjelasan ulang mengenai materi dasar matematika dengan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, siswa juga diberikan latihan soal dan kegiatan permainan sederhana yang berkaitan dengan materi matematika.

Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa mulai berani bertanya ketika mengalami kesulitan dan lebih

percaya diri dalam mengerjakan soal matematika. Interaksi antar siswa dalam kelompok juga terlihat semakin aktif, terutama ketika menyelesaikan latihan soal bersama. Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dari awal hingga akhir. Kehadiran siswa dalam setiap pertemuan juga menunjukkan peningkatan. Selain itu, siswa terlihat lebih cepat dalam menyelesaikan soal-soal dasar matematika dibandingkan sebelum kegiatan belajar bersama dilaksanakan. Temuan utama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar bersama yang dilaksanakan secara interaktif dan berkelompok mampu meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I, terutama pada aspek keaktifan, keberanian, antusias belajar, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan belajar bersama di Posko 1 Desa Tiangko memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar matematika siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I. Temuan ini dapat dijelaskan melalui beberapa teori dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Peningkatan keaktifan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran sejalan dengan teori konstruktivisme Vygotsky yang menekankan bahwa proses belajar akan lebih efektif ketika siswa terlibat secara aktif dalam interaksi sosial dan kerja sama dengan teman sebaya. Dalam kegiatan ini, siswa belajar melalui diskusi kelompok dan saling membantu dalam menyelesaikan soal matematika. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar matematika (Rahmawati dkk., 2025).

Peningkatan motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh penerapan pendekatan *joyful learning* yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menegangkan. Siswa terlihat lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran karena kegiatan tidak hanya berupa ceramah, tetapi juga diselingi dengan diskusi dan latihan soal secara interaktif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa *joyful learning* mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar karena suasana belajar yang lebih menarik dan tidak monoton (A. Ramadhani dkk., 2024). Peningkatan rasa percaya diri siswa dalam menjawab soal matematika menunjukkan adanya pengaruh positif dari pembelajaran berbasis kelompok. Siswa yang awalnya pasif menjadi lebih berani mencoba menjawab pertanyaan setelah mendapatkan dukungan dari teman sekelompoknya. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan erat dengan kepercayaan diri dan gaya belajar siswa dalam pembelajaran matematika (Sutrina dkk., 2025).

Adanya peningkatan kemampuan dasar berhitung siswa, meskipun tidak menjadi fokus utama, menunjukkan bahwa motivasi belajar yang meningkat dapat berdampak pada pemahaman konsep matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar (Kadir, 2026). Perubahan suasana belajar dari pasif menjadi aktif menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang interaktif sangat penting dalam meningkatkan minat siswa terhadap matematika. Pendekatan belajar bersama

yang diterapkan dalam kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, berdiskusi, dan belajar secara mandiri maupun kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis kolaboratif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan karena adanya interaksi sosial yang positif dalam proses pembelajaran (Wiyanti dkk., 2025).

Hasil kegiatan ini memperkuat temuan penelitian-penelitian sebelumnya bahwa motivasi belajar matematika dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berbasis kerja sama. Kegiatan belajar bersama di Posko 1 Desa Tiangko membuktikan bahwa penerapan *collaborative learning* dan *joyful learning* dalam konteks pengabdian masyarakat mampu menciptakan suasana belajar yang lebih efektif bagi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan ini tidak hanya relevan dengan teori pembelajaran modern, tetapi juga konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya motivasi dalam meningkatkan kemampuan matematika siswa.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa SD Negeri 78/VI Tiangko I melalui kegiatan belajar bersama di Posko 1 Desa Tiangko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan belajar bersama mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, yang terlihat dari meningkatnya keaktifan, antusiasme, dan keberanian siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika. Selain itu, pembelajaran secara berkelompok membantu siswa lebih mudah memahami materi dasar numerasi melalui diskusi dan kerja sama antar teman. Suasana belajar yang santai dan interaktif juga membuat siswa merasa lebih nyaman dan tidak takut dalam belajar matematika. Dengan demikian, kegiatan belajar bersama dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Abdillah, M. N. (2023). Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pelajaran Matematika. *Edukatika*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.26877/edukatika.v1i1.127>
- Asilia, D. H. H. | I. N. | N. F. M. | H. (2025). *Tangga Menuju Kesuksesan: Peran Pendidikan dalam Mobilitas Sosial*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Badran, R. F., & Aisyah, A. (2026). Model Pembelajaran Guru Yang Kurang Variatif Dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Matematika. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 194–201. <https://doi.org/10.33087/phi.v10i1.659>
- Duli, N. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Handayani, N. (2025). Matematika sebagai Alat untuk Mengasah Nalar dan Logika Siswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 11(0). <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/8168>
- Hariani, M., Yuliasutik, Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., Ratnawati, I., Santoso, B., & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kolaboratif Dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35–48.
- Kadir, K. (2026). Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Matematika di Madrasah

- Ibtidaiyah melalui Pembelajaran Joyful Learning Berbasis Ice Breaking. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 9(1), 268–281. <https://doi.org/10.24256/pijies.v9i1.10113>
- Lumowa, V., Sobon, K., Mandolang, E., Kasiahe, E. M. D., Tiwow, D. N. F., Mangundap, J. M., Wongkar, V. Y., Supit, P. H., Tamboto, F. I., Lomban, E. A., & Walewangko, S. A. (2025). *Pendidikan Dasar: Teori & Praktik*. Cv Get Press Indonesia.
- M, M., Lestari, A., Damanik, F. H. S., Sintha, M., Marianata, A., Haryono, H., Wirautami, N. L. P., Dewi, O., Pujiriyani, D. W., Bangsu, T., Halim, A., & Prayoga, H. A. (2026). *Penelitian Ilmu Sosial: Konsep, Metode dan Teknik*. Star Digital Publishing.
- Makhmuri, M., & Andini, N. A. (2020). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(1), 21–29. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i1.541>
- Rahmawati, S., Aini, L. N., Junaedi, I., & Kurniasih, A. W. (2025). Systematic Literature Review: Implementasi Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 338–345.
- Ramadhani, A., Nurhadi, Aprilia, R., & Azainil. (2024). Penerapan Joyful Learning Dalam Upaya Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2), 134–146. <https://doi.org/10.31316/jderivat.v10i2.6377>
- Ramadhani, M. H., Agung, A., Izzania, R. D. S. M., Sari, R., & Supriatna, I. (2025). Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur tentang Konsep, Tantangan, dan Implikasinya bagi Pembelajaran Masa Kini. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 8(3), 1244–1258. <https://doi.org/10.20961/shes.v8i3.107377>
- Simanullang, D. O. V., Simarmata, E. J., Gaol, R. L., Sipayung, R. F., & Silaban, P. J. (2024). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 068008 Perumnas Simalingkar Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 1–13.
- Suherman, S., Nehe, B. M., Ratnasari, D. T., Heryadi, Y., Asidiqi, D. F., Putra, D. K., Cahyono, H., Rahmani, A., & Yuningsih, Y. (2025). *Menggali Potensi Siswa: Inovasi Pembelajaran Untuk Hasil Belajar Optimal*. CV. Gita Lentera.
- Sutrina, D., Nurlisma, Alim, J. A., & Anggriani, M. D. (2025). Konsep Joyful Learning dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal Educational Research and Development | E-ISSN : 3063-9158*, 2(1), 611–616.
- Tuzzahra, F., Arjudin, A., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian Terhadap Minat Belajar Matematik Kelas III SDN 26 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2367–2374. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2815>
- Wiyanti, E. T., Rochim, R., & Chisbulloh, C. (2025). Joyful Learning dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 702–714. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i5.1520>
- Wulandari, S., Mulyono, A., & Mahendra, J. P. (2024). Penerapan Metode Joyfull Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 di SD Negeri 4 Pemenang Barat Tahun Ajaran 2023/2024. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 3(2), 62–66. <https://doi.org/10.57250/ajpp.v3i2.482>